

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN DI RSUP DR. SOERADJI  
TIRTONEGORO KLATEN MASA SEBELUM PANDEMI  
2018-2019 DAN MASA SELAMA PANDEMI 2020-2021**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:  
Akuntansi Keuangan**



**Diajukan oleh :  
SUWARTO  
NIM. 1822100056**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
Juli 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN DI RSUP DR. SOERADJI  
TIRTONEGORO KLATEN MASA SEBELUM PANDEMI 2018-2019  
DAN MASA SELAMA PANDEMI 2020-2021**

Diajukan oleh:

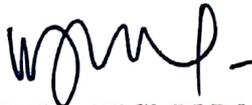
**SUWARTO**

**NIM. 1822100056**

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal: 20 JULI 2022

**Pembimbing Utama**



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**Pembimbing Pendamping**



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.  
NIDN. 0605127603

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Akuntansi**



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN DI RSUP DR. SOERADJI  
TIRTONEGORO KLATEN MASA SEBELUM PANDEMI 2018-2019  
DAN MASA SELAMA PANDEMI 2020-2021**

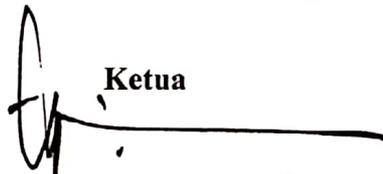
Diajukan oleh:

**SUWARTO**

**NIM. 1822100056**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma  
Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

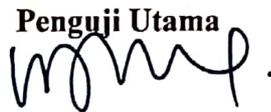
Pada tanggal: ..... 28 Juli 2022 .....

  
Ketua

Dr. Sutrisno Badri, M.Si.  
NIK. 690208290

  
Sekretaris

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si, Ak., CA.  
NIDN. 0619076801

  
Penguji Utama

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

  
Penguji Pendamping

Titik Purwanti, S.E., M.Si, Ak., CA., CAPM.  
NIDN. 0605127603



Disahkan Oleh  
**Dekan Fakultas Ekonomi**

H. Arif Idrianto S.N., S.E., M.Sc.  
NIDN. 0610077201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Suwarto  
NIM : 1822100056  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

Judul : **ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENYELESAIAN PIUTANG PASIEN DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN MASA SEBELUM PANDEMI 2018-2019 DAN MASA SELAMA PANDEMI 2020-2021.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari penelitian ini.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Suwarto

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Rad : 11)

Bertindak memang tidak menjamin sukses, tapi tidak ada sukses  
yang bisa dicapai tanpa tindakan.

(Mario Teguh)

Keberhasilan dan kegagalan merupakan bagian kehidupan setiap manusia  
tetapi tidak akan ada hasil bila tidak ada suatu usaha.

(Winarno Surahmad)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih atas segala rahmat-Nya yang telah diberikan, akan saya persembahkan karya ini dengan tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang serta perhatian yang tak ternilai, dalam untaian doa yang tiada henti selalu mendampingi.
2. Istri tersayang yang selalu menemani dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama perkuliahan ini, selalu ada mendampingi saat menyusun skripsi ini.
3. Anak-anakku terkasih yang selalu memberi semangat dan doanya untuk saya.
4. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Para pembaca yang budiman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penyelesaian Piutang Pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Masa Sebelum Pandemi 2018-2019 dan Masa Selama Pandemi 2020-2021”**.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Atas selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Sc., selaku Dekan yang telah banyak membantu serta memberikan ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak.CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, sekaligus Dosen Pembimbing Utama, yang dengan sabar telah berkenan membantu, mengarahkan, dan juga memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan aktif memberikan semangat, dorongan, motivasi dan dengan sabar telah berkenan membantu, mengarahkan, membimbing untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan koreksi skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Unwidha, yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluargaku yang terus memberikan dorongan, doa dan restunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman yang terus mendukung untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk pengembangan ilmu yang berguna ke depannya.

Akhir kata peneliti mengharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Klaten, Juli 2022

Suwarto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Rumah Sakit.....	13
2. Piutang Rumah Sakit .....	19
3. Pandemi Covid-19 .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Rerangka Pemikiran .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III    METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32

C.	Sumber Data.....	33
D.	Definisi Operasional Variabel.....	33
E.	Metode Pengumpulan Data.....	34
F.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	38
1.	Sejarah RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.....	38
2.	Visi dan Misi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro .....	42
3.	Pelayanan Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro .....	43
B.	Piutang Rumah Sakit.....	44
C.	Pengujian Normalitas Data.....	45
D.	Pengujian Hipotesis.....	46
1.	Persamaan Regresi .....	46
2.	Uji t .....	48
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
D.	Pembahasan.....	49
BAB V	PENUTUP .....	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap Non Covid RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro .....	43
Tabel 4.2	Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap Covid RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro .....	44
Tabel 4.3	Perbedaan Piutang RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov .....	46
Tabel 4.5	Hasil Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Piutang.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Determinasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian.....	30
------------	-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Olah Data SPSS.

## ABSTRAK

**Suwarto, NIM. 1822100056. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penyelesaian Piutang Pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Masa Sebelum Pandemi 2018-2019 dan Selama Pandemi 2020-2021".**

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penyelesaian piutang pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Jenis penelitian adalah penelitian kausalitas. Sampel penelitian adalah piutang pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, dengan mengambil sampel tahun 2018-2020, yaitu sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2018-2019) dan saat pandemi Covid-19 (tahun 2020-2021). Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten saat terjadi pandemi Covid-19 meningkat dibandingkan sebelum terjadinya masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap piutang yang dibuktikan oleh hasil uji t pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap piutang adalah 5,322 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, Piutang.

## **ABSTRACT**

**Suwarto, NIM. 1822100056. Accounting Study Program, Faculty of Economics, Widya Dharma University Klaten. Thesis. "Analysis of the Effect of the Covid-19 Pandemic on the Settlement of Patient Receivables at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten the Period Before the End of 2018-2019 and During the 2020-2021 Pandemic".**

The purpose of the study was to examine the effect of the Covid-19 pandemic on the settlement of patient receivables at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. This type of research is causality research. The research sample is patient receivables at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, by taking samples from 2018-2020, namely before the Covid-19 pandemic (2018-2019) and during the Covid-19 pandemic (2020-2021). Data collection technique is documentation. The data analysis technique used simple linear regression with a dummy.

The results of the study concluded that the receivables of RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten during the Covid-19 pandemic increased compared to before the Covid-19 pandemic. Based on the results of the regression analysis, it is known that the Covid-19 pandemic has a positive and significant effect on receivables as evidenced by the t-test results, the effect of the Covid-19 pandemic on receivables is 5.322 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Covid-19 pandemic, Receivables.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Awal tahun 2020, Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020).

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada

manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi Covid-19 secara signifikan dan menimbulkan banyak korban kematian di lebih dari 150 negara. Indonesia menjadi salah satu negara dengan kasus Covid -19 yang tinggi dan ditetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit oleh BNPB, yang tersebar di 34 Provinsi (Kemenkes RI, 2020).

Sejalan dengan perkembangan situasi pandemi global Virus Corona (Covid-19), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menyadari bahwa ketidakpastian yang dihasilkan dari pandemi ini dapat secara signifikan memengaruhi pertimbangan (*judgement*) entitas dalam menyusun laporan keuangan. DSAK IAI memutuskan untuk

menerbitkan publikasi sebagai petunjuk (*guidance*), khususnya bagi entitas bisnis dalam mengaplikasikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbasis prinsip untuk penyusunan laporan keuangannya. SAK yang berbasis prinsip tersebut memberikan ruang bagi entitas dalam menggunakan pertimbangannya untuk menyelesaikan permasalahan akuntansi yang timbul akibat pandemi Covid-19. Namun kemungkinan penggunaan pertimbangan tersebut tidak dapat disalahgunakan oleh entitas untuk pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang tidak merepresentasikan secara tepat posisi dan kinerja keuangan entitas yang sebenarnya (IAI, 2020).

Salah satu entitas yang juga terkena dampak pandemi Covid-19 adalah rumah sakit. Rumah sakit sebagai suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat sosial ekonomi di dalam menjalankan perannya sering mendapat kendala dalam masalah pembiayaan, baik yang menyangkut biaya investasi maupun biaya operasional. Hal ini disebabkan antara lain dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu, maupun perkembangan teknologi yang pesat, sehingga menyebabkan biaya pelayanan rumah sakit meningkat, sementara rumah sakit dalam melaksanakan kegiatannya tidak terlepas dari fungsi sosialnya. Dengan adanya keterbatasan dana, tuntutan masyarakat yang meningkat dan fungsi sosialnya, maka pada era kompetisi di Indonesia, sangat dibutuhkan manajemen keuangan yang dikelola secara tepat dan profesional dalam perencanaan, pengelolaan maupun penggunaan dana secara efisien dan efektif

karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan rumah sakit (Setyawan, 2016).

Sebagai suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat sosial ekonomi, rumah sakit sering mengalami masalah dengan pasien, seperti pasien yang belum dapat membayar lunas kewajibannya, tetapi sudah diperbolehkan pulang. Kondisi seperti ini akhirnya pada laporan keuangan muncul komponen piutang. Menurut Depkes RI (2012), piutang adalah hak yang muncul dari penyerahan pelayanan jasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara rumah sakit dan pihak lain yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya.

Perilaku piutang dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kegiatan-kegiatan yang terkait dengan terjadinya piutang. Informasi ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengambilan keputusan. Dimulai dari kebijakan piutang yang dibuat untuk memberikan pedoman kerja bagi pengelolaan piutang. Perencanaan merupakan tahap lanjutan dari kebijakan yang menetapkan besar dan waktu pengumpulan piutang terkait dengan arus kas rumah sakit. Siklus piutang menggambarkan proses terjadinya piutang sampai dengan pelunasan piutang, tahap ini dapat mendeteksi keterlambatan yang terjadi. Tahap berikutnya, pengumpulan dan penagihan piutang perlu mendapat perhatian khusus karena dibutuhkan kesabaran dan upaya maksimal untuk mencapai target. Sedangkan penilaian piutang dapat memberikan gambaran jumlah piutang yang tak tertagih karena kebijakan yang terlalu longgar atau kemampuan penagihan yang kurang maksimal (Sabarguna, 2017).

Piutang merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya. Piutang pasien merupakan sebagian harta lancar (*current asset*) dari suatu rumah sakit. Sifat dari piutang tersebut adalah cukup likuid, artinya apabila pasien membayar kewajiban tepat waktu tanpa tertunda, maka pihak manajemen rumah sakit dinilai sukses dalam menjaga kesinambungan modal kerja yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup rumah sakit tersebut (Nabilah, 2013).

Permasalahan piutang juga terjadi pada Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Jumlah piutang pasien pada tahun 2019 adalah Rp. 12.807.140,-. Tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 82.164,396, dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar Rp. 104.692.771,-. Permasalahan piutang juga dialami oleh rumah sakit yang lain. Hasil penelitian Tiyas (2019) menunjukkan bahwa rumah sakit memiliki kendala dalam pengelolaan dana piutang BPJS yang kerap terlambat pencairannya. Hasil analisis manajemen piutang juga menunjukkan bahwa nilai piutang ketiga rumah sakit cukup besar, *receivable turn over* rumah sakit menunjukkan perbaikan. Namun, *average collection periode* rumah sakit terlampaui lama dari yang telah ditentukan.

Selain mengalami masalah piutang dengan pasien dan BPJS, ada rumah sakit yang mengalami piutang dengan perusahaan asuransi dan rekanan. Hasil penelitian Phita (2020) menjelaskan bahwa secara keseluruhan, piutang di Rumah Sakit Baptis Batu dibagi menjadi dua, yaitu: Piutang kepada Perusahaan Asuransi Komersial dan Perusahaan Rekanan,

dan Piutang kepada BPJS. Data laporan piutang Rumah Sakit Baptis Batu dalam 3 tahun terakhir menunjukkan jumlah piutang perusahaan asuransi komersial dan perusahaan rekanan semakin menurun dari tahun 2016 sebesar Rp 1,920,567,653, di tahun 2017 sebesar Rp 1,452,847,097, dan di tahun 2018 total piutang sebesar Rp 396,080,033.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk menarik piutang agar dapat terbayar. Hasil penelitian Maghfiroh, dan Pramudyastuti (2020) menjelaskan bahwa persyaratan pemberian piutang telah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan piutang BLU serta pengelola piutang melakukan penilaian piutang pasien dengan cara menganalisis dari segi perekonomian, hal tersebut digunakan untuk dasar penentuan pemberian nilai piutang. Prosedur pengajuan piutang terjadi di bagian kasir mempermudah penanggung utang dalam pelaksanaannya. Rumah sakit jiwa prof. DR. Soerojo telah melakukan penagihan piutang secara efektif dan seoptimal mungkin, dapat dilihat dari tindakan terhadap piutang macet dilakukan kunjungan kerumah pasien/penanggung utang sebelum dilimpahkan kepengurusannya ke Kantor Pelayanan Keuangan Negara dan Lelang (KPKNL). Proses pelimpahan piutang ke KPKNL telah dilakukan sesuai prosedur dari pemerintah, dan telah dilakukan monitoring untuk melihat perkembangan piutang yang sudah dilimpahkan.

Baik sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, piutang rumah sakit seringkali mengalami macet dan tidak tertagih. Hasil penelitian Sidabutar (2019) menunjukkan pengelolaan piutang rawat inap pasien BPJS belum

efektif dan selisih tarif yang cukup material antara sistem pembayaran tarif billing dan tarif INA-CBG's. Dalam proses pengelolaan piutang terdapat kendala dalam proses kelengkapan berkas dan persetujuan coding yang menyebabkan klaim tidak layak (*pending*). Kinerja pengelolaan piutang diukur dengan menghitung periode penagihan (*collection period*) dan penerimaan pelunasan tagihan piutang pada tahun 2017 dan 2018.

Hasil penelitian Azizah (2018) diketahui bahwa pengendalian internal pada pengelolaan piutang umum RSUD Dr. Saiful Anwar masih kurang efektif. Sehingga terdapat kekurangan yang ditemukan penulis dan penulis memberikan rekomendasi perbaikan agar pengendalian internal pengelolaan piutang umum dapat berjalan secara efektif, yaitu (1) Penanggung jawab piutang umum memiliki skedul piutang per pasien. (2) Memberikan masukan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk membuat Tim Penghapusan Piutang, agar dapat menghapuskan piutang. (3) Perhitungan rasio, analisis vertikal dan horizontal dijadikan sebagai bahan evaluasi di Bagian Keuangan dan Akuntansi. (4) Meminta persetujuan direktur RSUD Dr. Saiful Anwar dan memberikan masukan kepada BPKAD untuk menghubungkan sistem billing dengan SIBAKU. (5) Meminta persetujuan direktur untuk memperbaiki aplikasi billing, agar dapat mengolah transaksi pembayaran angsuran. (6) Petugas loket yang mengisikan Surat Pernyataan, setelah itu penjamin piutang umum dapat melampirkan minimal 3 KTP dan Surat Pernyataan Domisili dari RT/RW.

Hasil penelitian Harianto (2018) menunjukkan bahwa target yang tidak tercapai disebabkan karena belum dilakukannya pengelolaan piutang yang efektif, sehingga ditemukan hasil penelitian pembayaran asuransi tidak sesuai dengan perjanjian kerjasama. Pada akhir penelitian ini disarankan untuk melengkapi seluruh prosedur kerja yang dibutuhkan sesuai dengan yang diusulkan peneliti. SOP dan Kebijakan yang sudah ditetapkan secara tertulis diaplikasikan dalam kegiatan penatalaksanaan piutang sebagai dasar pedoman dan acuan pelaksanaan yang benar bagi para tenaga pelaksana dan Merubah mekanisme pemberian diskon terhadap asuransi dengan memberikan diskon berjenjang berdasarkan kinerja pelunasan piutang.

Hasil penelitian Jonathan, Fakhriah, dan Kartikasari (2019) menjelaskan bahwa dalam pengelolaan piutang pasien di Rumah Sakit swasta, Rumah Sakit perlu menyatakan secara resmi peringatan kepada pasien bahwa Rumah Sakit menghendaki pembayaran seketika, namun apabila prestasi berupa pembayaran seketika tersebut tidak dapat dilakukan, Rumah Sakit perlu memberikan waktu yang pantas bagi pasien untuk melunasi pembayaran imbalan jasa medis tersebut, disertai pemberian sepucuk tanda piutang. Mengingat Rumah Sakit mempunyai fungsi sosial dan bahwa imbalan jasa medis bersifat tidak mutlak, Rumah Sakit dapat memberikan pembebasan utang seluruhnya atau sebagian dengan mempertimbangkan kemampuan finansial pasien. Rumah Sakit yang melepaskan haknya untuk menagih piutangnya kepada pasien, harus melakukan hal tersebut berdasarkan keputusan pihak manajemen atau direksi

Rumah Sakit, dan dengan meminta persetujuan dari pihak pasien yang bersangkutan. Rumah Sakit dapat menggugat pasien yang mengakibatkan kerugian, apabila tidak dijumpai adanya itikad baik sejak awal dilakukannya perjanjian.

Selama terjadinya pandemi Covid-19, keberhasilan manajemen atau pengelolaan piutang yang dilakukan oleh BLU berbeda satu dengan yang lain. Hasil penelitian (Putra, 2020) menunjukkan bahwa diprediksi 78% BLU Kesehatan, 46% BLU Pendidikan, dan 47% BLU Rumpun Lainnya mengalami penurunan signifikan pada kinerja keuangan dan kinerja layanan. Namun di beberapa BLU, justru mengalami peningkatan seperti pada BLU pengelola dana. Implikasi penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas terjadi penurunan baik kinerja keuangan dan kinerja layanan sebagai akibat dampak Covid -19. Temuan penelitian ini memberikan masukan terhadap pengelolaan BLU di Indonesia dalam menyusun strategi kebijakan operasional dalam menghadapi pandemi ini.

Hasil penelitian Ermawijaya (2020) menjelaskan bahwa dianalisis dari sudut penyebab piutang tak tertagih adalah karena penagihan piutang (klaim) kepada perusahaan seringkali mengalami keterlambatan dan jumlah piutang yang ditagih kepada perusahaan dibayar tidak sesuai dengan jumlah tagihan, sementara dokter dan tenaga medis lainnya menuntut pembayaran jasa dilakukan secara tepat waktu. Namun dari sudut manajemen RSUD Sekayu telah memperlakukan penghapusan piutang tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan tidak langsung cadangan, sebagai akibat dari penerapan

metode ini nilai piutang yang disajikan di neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya RSUD hanya mengestimasi saja piutang tak tertagih dan tidak dikurangkan dari cash flow RSUD Sekayu, sehingga akan berdampak pada surplus pendapatan yang di peroleh. Serta manajemen RSUD Sekayu belum melakukan pengurangan ini karena keberatan kinerja manajemen dianggap kurang baik. Upaya yang harus dilakukan oleh manajemen RSUD Sekayu disarankan adalah untuk secara bertahap menghapuskan piutang yang tidak dapat direalisasikan setiap tahun sehingga secara akuntansi dan kebijakan manajemen Rumah Sakit dapat diterapkan secara bersama dan tidak melanggar ketentuan akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, rumah sakit pada umumnya memiliki piutang yang berasal dari pasien, BPJS, perusahaan asuransi dan perusahaan rekanan. Lebih-lebih saat pandemi Covid-19, jumlah piutang yang dialami oleh rumah sakit cenderung meningkat.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian sekarang memiliki perbedaan, yaitu: (1) penelitian Maghfiroh, dan Pramudyastuti (2020) fokus pada tindakan penarikan piutang macet yang dilakukan kunjungan kerumah pasien/penanggung utang sebelum dilimpahkan kepengurusanya ke Kantor Pelayanan Keuangan Negara dan Lelang (KPKNL); (2) penelitian Sidabutar (2019) fokus pada pengelolaan piutang rawat inap pasien BPJS terutama kinerja pengelolaan piutang diukur dengan menghitung periode penagihan (*collection period*) dan penerimaan pelunasan

tagihan piutang; (3) penelitian Azizah (2018) fokus pada pengendalian internal pada pengelolaan piutang umum; (4) penelitian Harianto (2018) fokus pada target pengelolaan piutang; (5) penelitian Jonathan, Fakhriah, dan Kartikasari (2019) fokus pada manajemen pengelolaan piutang pasien; (6) penelitian Putra (2020) fokus pada kinerja keuangan dan kinerja layanan saat pandemi Covid-19; (7) penelitian Ermawijaya (2020) fokus pada penyebab piutang tak tertagih.

Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada pembayaran piutang pasien di rumah sakit. Sebelum pandemi Covid-19, umumnya pasien mampu membayar kewajiban dengan lancar, sedangkan saat pandemi Covid-19 banyak pasien yang terpaksa tidak dapat melaksanakan kewajibannya dengan lancar. Maka dengan ini peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul **“Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Penyelesaian Piutang Pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Masa Sebelum Pandemi 2018-2019 dan Selama Pandemi 2020-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penyelesaian piutang pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penyelesaian piutang pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para akademisi untuk lebih memahami pengaruh pandemi Covid-19 terhadap piutang pasien di rumah sakit.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, untuk menetapkan kembali kebijakan tentang pengelolaan piutang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti akuntansi rumah sakit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, piutang RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten saat terjadi pandemi Covid-19 meningkat dibandingkan sebelum terjadinya masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap piutang yang dibuktikan oleh hasil uji t pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap piutang adalah 5,322 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk memahami pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada umumnya dan piutang pada khususnya.

##### **2. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro**

Perlu melakukan pendekatan secara personal kepada pasien yang masih memiliki tunggakan (utang) biaya rumah sakit, dan memintanya untuk segera dapat membayar atau mengangsur utangnya. Dapat dilakukan pengkajian secara intensif permasalahan piutang pasien, dan membuat

ketentuan tentang penghapusan piutang. Oleh karena itu, apabila piutang tersebut sudah melawati ambang batas, maka piutang dapat dihapus agar tidak mengganggu kinerja keuangan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk mengkaji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada umumnya dan piutang pada khususnya. Meskipun demikian peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu atau periode pelunasan piutang dan jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan merefleksikan pergerakan piutang dengan lebih baik. Menambah variabel dependen seperti aset, utang, arus kas atau menggunakan variabel dependen rasio-rasio keuangan seperti ROI, ROE, atau EVA untuk dapat menilai lebih jauh kinerja keuangan di tengah pandemi. Memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada rumah sakit saja, sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan yang lebih baik dan lebih luas cakupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nurul. 2018. Analisis Pengendalian Internal terhadap Piutang Umum (Studi Kasus pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2018: 1-18.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2017. *Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana*. Jakarta: Direktorat Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, BNPB.
- Depkes RI, 2012. *Pedoman Akuntansi Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen Yanmed.
- Ermawijaya, Masri. 2019. Dampak Penerapan Metode Penghapusan Piutang Tak Tertagih terhadap Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, Vol. 3 No.1, Desember 2019, 50 –67.
- Ghozali, Imam (2011). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, M. 2018. Analisis Pengelolaan Piutang Rawat Jalan dan Piutang Rawat Inap Terhadap Pasien Jaminan Asuransi Non BPJS Pada RSI Jemursari Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2018: 1-16.
- IAI, 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Psak 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Dan Psak 71 Instrumen Keuangan, *Press Release*. Jakarta: IAI.
- Indriantoro. 2017. *Metodologi penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Jonathan, P.G.F., Fakhriah, E.L. dan Kartikasari. 2019. Pengelolaan Piutang Pasien di Rumah Sakit Swasta: Suatu Tinjauan Hukum. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, Volume 3, Nomor 2, Maret 2019: 199-207.
- Jusuf, Al Haryono. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

- Maghfiroh, S. dan Pramudyastuti, O.L. 2020. Pengelolaan Piutang Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang, *Jurnal Akuntanika*, Vol. 6, No. 2, Juli – Desember 2020: 86-98.
- Mendagri RI. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian DALAM NEGERI Untuk Dukong Tugas Gugus Covid-19.
- Meijani Wibowo, 2010. Analisis Pengelolaan Piutang Asuransi Dan Perusahaan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Hermina Bogor Tahun 2008 – 2009, Tesis. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Depok.
- Munandar, M, 2016. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabilah, Dewi Muftin, 2013. Analisis Sistem Manajemen Piutang Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Dr. Saiful Anwar Malang, *Skripsi*, Malang: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Phita, Jessyca. 2020. Analisis Pengelolaan Piutang kepada Perusahaan Asuransi Komersial dan Perusahaan Rekanan pada Rumah Sakit Baptis Batu, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2020: 1-16.
- Prodjodikoro, Wirjono, 2013, *Hukum Asuransi di Indonesia* . Jakarta: PT. Intermasa.
- Putra, Donny Maha. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Proyeksi Kinerja Keuangan dan Kinerja Layanan Badan Layanan Umum di Indonesia, *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Jakarta., 2020: 51-67.
- Reeven, Werrendan Fess. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabarguna, Boy S., 2017. *Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Konsorsium RS Islam Jateng.
- Setyawan, Johny. 2016. *Implikasi Terhadap Sistem Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Program Pengembangan Eksekutif Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada.

- Sidabutar, Romaida K. 2019. Analisa Piutang Rawat Inap Pasien BPJS pada Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. *Publikasi Ringkasan Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, STIE YKPN.
- Siregar, Beni., 2017, *Kualitas Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tiyas, Anggriani Wahyuning. 2019. Analisis Pengelolaan Dana Piutang BPJS (Studi Kasus RSUD Kertosono, RSUD Jombang, dan RSUD Kabupaten Kediri), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2019: 1-18.
- Yustiawan, Tito, 2013. Manajemen Klinik Dalam Persiapan Kerjasama Dengan Bpjs Kesehatan *Clinic Management In Term Of Preparing Cooperation With Social Health Insurance Provider*, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Volume 1 Nomor 3 Juli-Agustus 2013.